

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diaper rash merupakan masalah kulit yang seringkali kita temukan pada kulit yang tertutup *diapers* dan sering terjadi pada bayi dan anak-anak. Daerah kulit yang seringkali terjadi ruam dikarenakan *diapers* yaitu sekitar bokong dan kemaluan, *diaper rash* juga diakibatkan oleh jamur dan bakteri (Meliyana & Hikmalia, 2017).

Umumnya *diaper rash* disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kebersihan bayi, yang tidak pernah mengganti *diapers* bayi ketika urin atau feses bayi sudah penuh dan terlalu lama. Dampak yang timbul akibat *diaper rash* yaitu timbulnya bintik-bintik merah, kemerahan, lecet, iritasi kulit, rasa tidak nyaman yang menyebabkan bayi akan menjadi rewel, sering menangis, sensitif, berakibat pada pola tidurnya yang kurang efektif sehingga membuat hormon pertumbuhan dan perkembangannya terganggu. Pada pola tidur yang tidak efektif metabolisme otak berada pada tingkat paling tinggi sehingga berpengaruh pada restorasi atau pemulihan emosi dan kognitif anak (Setianingsih & Hasanah, 2017).

Diaper rash jika dibiarkan dan tidak dilakukan perawatan dengan tepat maka area ruam akan semakin meluas sehingga bisa mengganggu kenyamanan dan pertumbuhan. Bekas ruam dapat membekas sampai dia dewasa dan hal ini akan menimbulkan rasa malu karena bekas ruam (Susanti, 2020).

Salah satu bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topical alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami *diaper rash* dan sebagai pencegahan *diaper rash* yaitu VCO (*Virgin Coconut Oil*). *Virgin coconut oil* adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan 4 pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali dan tanpa bahan kimia. Penyulingan minyak kelapa yang demikian menjadikan kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh dan minyak yang dihasilkan menjadi terasa

lembut dan berbau khas kelapa yang harum. Jika dipakai secara topikal, *virgin coconut oil* akan bereaksi dengan bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum. Sebum sendiri terdiri dari asam lemak rantai sedang seperti yang ada pada VCO sehingga melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit pada kulit (Cahyati, 2015).

VCO (*Virgin Coconut Oil*) adalah minyak dari daging buah kelapa (*cocos nucifera*) yang diolah dengan proses pemisahan alami tanpa pemanasan. Dari keseluruhan senyawa asam lemak VCO (*Virgin Coconut Oil*), terdapat kandungan asam laurat (lauric acid) sebesar 45 hingga 55 persen yang berfungsi sebagai anti kuman yang mujarab. Sifat dan kekentalan (viscositas) VCO (*Virgin Coconut Oil*) sangat cocok untuk kulit bayi. Khasiat VCO (*Virgin Coconut Oil*) bagi kulit bayi adalah melembabkan, mengencangkan, dan membunuh beberapa jenis kuman yang menjadi penyebab penyakit kulit (Subakti, 2008).

Pada tanggal 24 Oktober tahun 2021 di Wilayah kerja Lampung Selatan Desa Purwosari Kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan di PMB Mujiatin, A.Md. Keb ditemukan 2 kejadian *Diaper Rash*/ruam popok dari jumlah 3 bayi saat kunjungan neonatal.

Berdasarkan Dari hasil beberapa penelitian disimpulkan bahwa, penggunaan *Virgin Coconut Oil* lebih efektif dalam perawatan *diaper rash*, karena *Virgin Coconut Oil* mengandung asam lemak jenuh sehingga mudah masuk ke dalam lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. *Virgin Coconut Oil* juga merupakan solusi yang aman untuk mencegah kekeringan, pengelupasan kulit.

Minyak kelapa pada kulit sebanding dengan minyak mineral yang tidak memiliki efek samping merugikan pada kulit. Sehingga minyak kelapa ini dapat membantu dalam masalah kulit lainnya yaitu psoriasis, dermatitis, eksim dan juga infeksi kulit lainnya (Rahmawati, 2016).

Berkaitan dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang akan dijadikan sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penatalaksanaan *Diaper Rash* Menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada Balita dengan Ruam Popok di PMB Hali Desna, S.Tr.Keb Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas untuk mengatasi *Diaper Rash* dapat menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) karena *diaper rash* jika dibiarkan dan tidak dilakukan perawatan dengan tepat maka area ruam akan semakin meluas sehingga bisa mengganggu kenyamanan dan pertumbuhan. Dampak yang timbul akibat *diaper rash* yaitu timbulnya bintik-bintik merah, kemerahan, lecet, iritasi kulit, rasa tidak nyaman yang menyebabkan bayi akan menjadi rewel, sering menangis, sensitif, berakibat pada pola tidurnya yang kurang efektif sehingga membuat hormon pertumbuhan dan perkembangannya terganggu.

Berdasarkan penjelasan diatas asuhan kebidanan yang muncul adalah sebagai berikut “Apakah *Virgin Coconut Oil* (VCO) dapat Menangani *Diaper Rash*?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada balita untuk menangani *diaper rash* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada balita untuk menangani *diaper rash* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO).
- b) Menginterpretasikan data pada balita dengan masalah *diaper rash*.
- c) Merumuskan diagnosis potensial yang terjadi berdasarkan diagnosis/masalah yang sudah diidentifikasi terhadap balita.
- d) Menetapkan kebutuhan terhadap diagnosis potensial atau tindakan segera pada balita dengan *diaper rash*.

- e) Merencanakan asuhan kebidanan pada balita untuk menangani *diaper rash* dengan *Virgin Coconut Oil (VCO)*.
- f) Melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pada balita untuk menangani *diaper rash*.
- g) Melakukan evaluasi hasil dan tindakan kebidanan kebidanan yang telah dilakukan pada balita untuk menangani *diaper rash*.
- h) Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam menerapkan asuhan pada balita khususnya dengan memanfaatkan *Virgin Coconut Oil (VCO)* sebagai salah satu upaya penyembuhan *diaper rash*

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan untuk dapat menjadi sumber referensi penerapan asuhan kebidanan dalam upaya penyembuhan *diaper rash* dengan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)*

b. Bagi PMB Hali Desna S.Tr. Keb

Dapat menjadi referensi bagi petugas kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus bayi dan balita dengan *diaper rash* serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada balita.

c. Bagi penulis LTA lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan oleh penulis untuk dapat digunakan oleh penulis lain sebagai referensi dalam menangani *diaper rash* dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil (VCO)* dan diharapkan untuk lebih menggali informasi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada balita sesuai dengan teori dan wewenang kebidanan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan asuhan kebidanan dengan pemanfaatan *Virgin Coconut Oil (VCO)* terhadap *diaper rash* pada balita dapat membantu mengatasi masalah *diaper rash* pada balita di masyarakat.

E. Ruang Lingkup

Jenis asuhan yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu Asuhan Kebidanan Balita dengan 7 langkah Varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Sasaran studi kasus ini merupakan balita yang mengalami *diaper rash* yaitu An. C dengan pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dengan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan tanggal 10 Maret 2022- 13 Maret 2022 bertempat di PMB Halidesna, S.Tr. Keb, Lampung Selatan.